

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai negara maritim. di masa lalu, kerajaan-kerajaan maritim nusantara seperti Sriwijaya, Majapahit, kerajaan di Maluku pernah memegang kunci jalur perdagangan dunia lewat rempah-rempah. Pedagang-pedagang dari Gujarat dan China mengambil rempah-rempah dari Kepulauan Maluku lalu mengirimkannya melalui kapal-kapal dagang menuju Cina, Semenanjung Arab, Eropa, hingga ke Madagaskar. Pelabuhan-pelabuhan kecil di Indonesia menjadi tempat persinggahan dan pusat perdagangan yang mempertemukan para pedagang dari berbagai bangsa, sehingga menjadi bandar niaga yang besar. Hal ini melatari lahirnya Pelabuhan Indonesia di era kemerdekaan. Sebelumnya, untuk mengelola kepelabuhanan di Indonesia, dibentuk 4 pelindo yang terbagi berdasar wilayah yang berbeda (Pelindo, 2023).

Pelindo I misalnya mengelola pelabuhan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau dan Kepulauan Riau. Pelindo I dibentuk berdasar PP No.56 Tahun 1991, sedang nama Pelindo I ditetapkan berdasar Akta Notaris No.1 tanggal 1 Desember 1992. Pelindo II mengelola pelabuhan di wilayah 10 Provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Pelindo II dibentuk berdasar PP No.57 Tahun 1991, Pelindo II (Persero) didirikan berdasar Akta Notaris Imas Fatimah SH, No.3, tanggal 1 Desember 1992. Pelindo III mengelola pelabuhan di wilayah 7 Provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Pembentukan Pelindo III tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992, berdasar PP No.58 Tahun 1991. Sedang Pelindo IV mengelola pelabuhan di wilayah 11 Provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan

Papua Barat. Pelindo IV dibentuk berdasar PP No.59 Tanggal 19 Oktober 1991. Sedang akta pembentukannya adalah Akta Notaris Imas Fatimah, SH no,7 tanggal 1 Desember 1992. Masing-masing Pelindo memiliki cabang dan anak usaha untuk mengelola bisnisnya. Pelindo I, II, III, IV adalah Perusahaan BUMN *Non Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi Pemegang Saham Utama maupun Saham Pengendali Individu di Pelindo. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemilik dan Pemegang saham tunggal. Merger atau integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi bernama PT Pelabuhan Indonesia ini berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), (Pelindo, 2023).

PT Pelindo (Persero) Cabang Batam merupakan salah satu perusahaan pelabuhan terbesar di Indonesia yang bertugas untuk mengelola pelabuhan-pelabuhan di wilayah Batam. salah satu tugas penting PT Pelindo Cabang Batam adalah mengatur proses pengaturan kapal yang masuk dan keluar dari pelabuhan. Untuk melakukan proses tersebut, PT Pelindo Cabang Batam memiliki sistem khusus menggunakan *Batam Administration Management System (BAMS)* sebagai alat bantu dalam melakukan pengaturan kapal. Alasan utama dibuatnya *BAMS* yaitu *system* di Batam yang masih merujuk ke aturan Badan Pelabuhan (BP) Batam dimana permintaan dimulai dari Inaportnet, diteruskan ke BP Batam hold dana pelayanan, dan Surat Perintah Kerja (SPK) pelayanan yang diterbitkan BP Batam. Sedangkan Pelindo memulai pekerjaan setelah SPK diterbitkan. Nota tagihan diterbitkan BP Batam dan split dana dari kegiatan pelabuhan disetorkan ke Pelindo setelah sharing 20%, dimana PNBPN 5% kementerian perhubungan ditambah sharing untuk Pelindo disetorkan berbarengan. Hal ini yang berbeda karakternya dari Pelindo di cabang lain, dimana *system* yang diberlakukan 100% dari Pelindo. Sehingga guna mengakomodir hal tersebut dibuatlah *BAMS*. Untuk memudahkan penjurnalan di wilayah kerja BP Batam yang menganut sistem *host to host*. Alasan penulis mengangkat tema ini sebagai penelitian karena pada sistem pemanduan di

PT Pelindo (Persero) Cabang Batam setiap gerakan pemanduan kapal masuk dan kapal keluar di input pergerakannya (Wendi Yon Armawan,2023).

Implementasi gerakan pemanduan kapal masuk dan keluar dengan menggunakan *system* data *BAMS* di PT Pelindo Cabang Batam merupakan salah satu inovasi terkini dalam teknologi pengelolaan pelabuhan. *BAMS* sendiri adalah sistem manajemen administrasi yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Batam untuk mengelola berbagai aktivitas di wilayah tersebut, termasuk diantaranya pengelolaan pelabuhan. dalam mengelola kegiatan pemanduan kapal, PT Pelindo Cabang Batam menggunakan *system BAMS* untuk mengelola data dan informasi yang terkait dengan proses penginputan pandu kapal masuk dan keluar di pelabuhan. Sistem ini memungkinkan para petugas di pelabuhan untuk melakukan pengelolaan data secara terpadu dan efisien.

Proses penginputan data pandu kapal masuk dan keluar menggunakan sistem *BAMS* ini dimulai dari saat kapal memasuki wilayah pelabuhan hingga saat kapal keluar dari wilayah pelabuhan. Seluruh data dan informasi yang terkait dengan proses penginputan ini akan terekam secara otomatis pada sistem *BAMS*. Data yang terkumpul pada sistem *BAMS* ini meliputi informasi tentang kapal, termasuk nomor registrasi, jenis kapal, kapasitas, dan lain sebagainya. Selain itu, sistem *BAMS* juga mencatat waktu kedatangan dan keberangkatan kapal dari pelabuhan, serta informasi tentang kargo yang diangkut oleh kapal tersebut.

Dengan menggunakan sistem *BAMS*, PT Pelindo Cabang Batam dapat mengelola data dengan lebih mudah dan efisien, sehingga memungkinkan para petugas di pelabuhan untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan pemanduan kapal dengan lebih baik. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pelanggan atau pengguna jasa PT Pelindo untuk memonitor status dan informasi kapal mereka secara *real-time*.

Dalam kesimpulannya, penggunaan sistem *BAMS* untuk mengelola data dan informasi dalam proses penginputan pandu kapal masuk dan keluar di PT Pelindo Cabang Batam merupakan salah satu inovasi teknologi terkini dalam pengelolaan pelabuhan. Sistem ini memungkinkan para petugas di pelabuhan untuk melakukan

pengelolaan data secara terpadu dan efisien, serta memudahkan pengawasan dan pengelolaan kegiatan pemanduan kapal dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian Proses penginputan gerakan pandu, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pemanduan Kapal Masuk dan Kapal Keluar di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pelaksanaan proses penginputan gerakan pandu kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan data *BAMS (Batam Administration Management System)* di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam antara lain :

1. Bagaimana implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan data *BAMS* di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan data *BAMS* di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan data *BAMS* di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam.
2. Untuk Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi ketika melakukan pemanduan kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan data *BAMS* di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Instansi

Dengan melakukan penelitian tentang implementasi pemanduan kapal masuk

dan kapal keluar di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam, mudah mengetahui jam kerja pandu kapal dan meningkatkan efektivitas kegiatan pemanduan kapal, Sehingga dapat menjalankan tugas sebagai pemanduan kapal dengan efektif. Penelitian tentang implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam. Hal ini dapat mengurangi biaya dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.

2. Bagi Civitas Akademika Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan civitas akademik tentang implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang proses penginputan dan teknologi yang digunakan. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi, terutama bagi program studi yang terkait dengan pelayaran implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan mencakup aspek-aspek penting dalam pemanduan kapal.

3. Bagi Penulis

Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan manfaat praktis bagi industri pelayaran, terutama bagi mereka yang berkecimpung di bidang pemanduan kapal. Hal ini dapat meningkatkan pengakuan dan reputasi penulis sebagai peneliti yang berkontribusi pada pengembangan industri dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian tentang implementasi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar memiliki manfaat yang signifikan bagi penulis, baik dalam hal pengembangan kemampuan penelitian maupun dalam hal kontribusi pada ilmu pengetahuan dan masyarakat.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah tentang permasalahan hambatan yang dihadapi pemanduan kapal masuk dan kapal keluar, saat melakukan penginputan gerakan pandu di PT Pelindo (Persero) Cabang Batam.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRACT (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Jenis penelitian
- 3.3 Data Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Jadwal Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN